

## HALAMAN RINGKASAN

**Analisis Kepuasan Pengguna SIMKES Menggunakan Metode EUCS di Unit Rawat Jalan Puskesmas Sukorambi**, Pauline Elladora Putria, NIM. G41222152, Aisyah Fatharani Wibisono, NIM. G41220841, Dea Safillah, NIM. G41221915, Tahun 2025, Jurusan Kesehatan, Program Studi Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Veronika Vestine, S.ST, M.Kes (Dosen Pembimbing) dan Arie Musdhalifa, A.Md. RMIK (Koordinator Puskesmas Sukorambi).

Puskesmas Sukorambi telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMKES) sebagai bentuk penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) untuk mendukung efisiensi pelayanan pasien, hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ditemukan penggunaan kertas bantu daftar rawat jalan di loket pendaftaran, menyebabkan duplikasi kerja dan potensi kesalahan pencatatan. Fitur pencarian pasien pada SIMKES belum sepenuhnya efektif sehingga petugas harus melakukan input ulang dan mencatat data tambahan ke spreadsheet. Pada unit farmasi, *bridging* antara hasil pemeriksaan dan sistem stok obat belum terintegrasi dengan baik, menyebabkan dokter masih menulis resep secara manual dan apoteker harus menginput ulang resep ke sistem terpisah. Kendala lain muncul yaitu belum tersedianya fitur ekspor data ke Excel pada SIMKES. Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menganalisis kepuasan pengguna SIMKES dalam rangka penguatan sistem informasi kesehatan di Puskesmas Sukorambi Jember.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 21 responden di Puskesmas Sukorambi Jember, tingkat kepuasan pengguna terhadap SIMKES secara umum termasuk dalam kategori “baik” pada seluruh aspek *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Aspek Isi (*Content*) memperoleh skor kepuasan sebesar 73,8%, aspek Tampilan (*Format*) sebesar 71,73%, aspek Keakuratan (*Accuracy*) sebesar 68,65%, aspek Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*) sebesar 73,51%, dan aspek Ketepatan Waktu (*Timeliness*) sebesar 72,02%.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sistem dinilai cukup memuaskan, berbagai kendala teknis yang ditemukan dalam observasi seperti pencatatan ganda, pencarian data yang belum optimal, serta keterbatasan fitur tetap menjadi hambatan dalam operasional harian dan memerlukan tindak lanjut berupa perbaikan dan pengembangan sistem ke depan. Langkah-langkah strategis seperti pengajuan perbaikan fitur kepada penyedia SIMKES, pengembangan kemampuan sistem dalam mengekspor data, serta integrasi antarunit seperti pendaftaran, poli, dan farmasi, menjadi hal yang relevan untuk mendukung efektivitas sistem.